

**ANALISIS FRAMING KEGAGALAN INDONESIA MENJADI  
TUAN RUMAH PIALA DUNIA U-20  
(Studi pada Media *Online* Bola.tempo.co periode 29 Maret – 2 April  
2023)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh :

**Qori' Khoiri Nur H F**

19107030138

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Qori' Khoiri Nur Hudatul Fatah

Nomor Induk : 19107030138

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Advertising

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pemguji.

Yogyakarta, 1 Juni 2024

Yang menyatakan,



Qori' Khoiri Nur Hudatul Fatah  
NIM. 19107030138

## NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281



### NOTA DINAS PEMBIMBING FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UTN Sunan Kalijaga  
di tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara.

Nama : Qori' Khoiri Nur Hudatul Fatah  
NIM : 19107030138  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul :

#### ANALISIS FRAMING KEGAGALAN INDONESIA MENJADI TUAN RUMAH PIALA DUNIA U-20 (Studi pada Media Online Bola.tempo.co periode 29 Maret - 2 April 2023)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terima kasih

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 30 Mei 2024  
Pembimbing

*Alip Kunandar, M. Si*  
NIP. 19760626 200901 1 010

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-889/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FRAMING KEGAGALAN INDONESIA MENJADI TUAN RUMAH PIALA DUNIA U-20 (Studi pada Media Online Bola.tempo.co periode 29 Maret ÷ 2 April 2023)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : QORI KHOIRI NUR HUDATUL FATAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19107030138  
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Juni 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Alip Kunandar, S.Sos., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 6690440119063



Penguji I

Lukman Nusa, M.I.Kom.  
SIGNED

Valid ID: 6690440119063



Penguji II

Maya Sandra Rosita Dewi, S.Sos., M.I.Kom.  
SIGNED

Valid ID: 6690440119063



Yogyakarta, 21 Juni 2024  
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66972103ab1d2

## HALAMAN MOTTO

“Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Allah Ta’ala berfirman: Aku sesuai persangkaan hamba-Ku. Aku bersamanya ketika ia mengingat-Ku. Jika ia mengingat-Ku saat bersendirian, Aku akan mengingatnya dalam diri-Ku. Jika ia mengingat-Ku di suatu kumpulan, Aku akan mengingatnya di kumpulan yang lebih baik daripada pada itu (kumpulan malaikat).” (Muttafaqun ‘alaih)

(H.R. Bukhori Muslim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya persembahkan:**

Almamater Prodi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat, kenikmatan serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Framing Kegagalan Indonesia Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 (Studi pada Media Online Bola.tempo.co periode 29 Maret – 2 April 2023)”. Skripsi ini merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban dari peneliti guna memperoleh gelar strata satu dari jurusan Ilmu Komunikasi. Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan serta pembuatan skripsi ini masih memiliki banyak sekali kesalahan yang perlu diperbaiki. Maka dari itu, penulis membuka diri untuk kritik dan saran yang bermanfaat dan bersifat membangun agar menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

Pada proses penyusunan serta pembuatan skripsi ini pun juga tidak lepas dari jasa orang-orang yang telah membantu peneliti. Berkat bimbingan, bantuan, serta dukungan mereka, akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang banyak-banyaknya kepada seluruh pihak yang telah bersedia membantu peneliti dalam proses penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Bapak Dr. Rama Kertamukti, S.Sos. M.Sn. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.

3. Bapak Dr. Bono Setyo, M.Si selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan berbagai perhatian, arahan, serta Semangat dan memberikan kebersamaan yang luar biasa.
4. Bapak Alip Kunandar, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan untuk mengarahkan dan membimbing saya dengan baik. Banyak sekali waktu, tenaga, serta kesabaran yang telah bapak kerahkan demi skripsi saya dapat selesai. Terimakasih atas dedikasinya Pak Alip, semoga bapak serta keluarga senantiasa diberikan kesejahteraan, kesehatan, karir yang lancar, rezeki yang berlimpah dan barokah, serta pahala amal dan ibadah jariyah karena Pak Alip telah bersedia menjadi pembimbing dan dosen dengan sangat baik bagi para mahasiswanya.
5. Dosen penguji 1, Bapak Lukman Nusa, M.I.Kom dan Dosen penguji 2, Ibu Maya Sandra Rosita Dewi, S.Sos, M.Si yang telah memberikan kritik serta saran yang membangun untuk perbaikan pada skripsi saya.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
7. Kedua orang tua saya, Masturi Imam Sayuti dan Isti Amronah, yang telah memberikan *support* penuh kepada saya dan senantiasa mendoakan serta mengupayakan jalan terbaik bagi saya
8. Keluarga dan saudara-saudara saya (Ardi dan Dani) yang telah membantu, membimbing, dan memberikan semangat kepada saya
9. Sahabat-sahabat saya yang telah menemani, membersamai, dan membantu saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi saya.



10. Dan seluruh pihak yang penulis tidak mungkin dapat tuliskan satu persatu dalam penyusunan skripsi ini. Kepada seluruh pihak tersebut, Semoga segala amal baik, diterima oleh Allah SWT, dan memperoleh balasan yang baik pula dari Allah SWT. Aamiin.

Harapannya semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti menyadari bahwa Penelitian ini tidak dapat dikatakan sebagai skripsi yang sempurna. Maka, peneliti sangat terbuka terhadap seluruh pihak yang dapat memberikan saran dan kritik yang membangun.

Yogyakarta, 28 Maret 2024  
Peneliti,

**Qori' Khoiri Nur H. F**  
**NIM. 19107030138**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	9
C. TUJUAN PENELITIAN.....	9
D. MANFAAT PENELITIAN.....	9
E. TINJAUAN PUSTAKA.....	10

F. LANDASAN TEORI.....	14
1. Media Massa.....	14
2. Analisis Framing .....	16
G. Kerangka Pemikiran.....	20
H. Metodologi Penelitian .....	21
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Subjek dan Objek Penelitian .....	23
3. Jenis Sumber Data .....	24
4. Teknik Pengumpulan Data .....	24
5. Teknik Analisis Data .....	27
6. Metode Keabsahan data.....	29
BAB II GAMBARAN UMUM.....	31
A. Profil Media Tempo.co .....	31
B. Sejarah Singkat Tempo .....	33
C. Visi Misi.....	36
D. Struktur Organisasi Tempo.co .....	37
E. Tempo.co Kanal Bola.....	38
F. Struktur Organisasi Kanal Sains, Sport, Bola, dan Otomotif.....	38

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan Penelitian.....	116
BAB IV PENUTUP .....	120
A. Kesimpulan .....	120
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA .....	123



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinjauan Pustaka .....	13
Tabel 2. Kerangka Pemikiran.....	20
Tabel 3. Daftar Judul Berita Media online Bola.tempo.co .....	26
Tabel 4. Unit Analisis framing Robert M. Entman.....	28
Tabel 5. Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023, Erick Thohir: Saya sudah Berjuang Maksimal.....	43
Tabel 6. Piala Dunia U-20 2023 Batal di Indonesia, Sriwijaya FC Bicara soal Pengorbanan Klub .....	48
Tabel 7. Piala Dunia U-20 2023 Batal Digelar di Indonesia, Shin Tae-yong Merasa Sakit Hati.....	52
Tabel 8. PSSI Bicara Potensi Sanksi FIFA untuk Indonesia Usai Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 .....	56
Tabel 9. Zainudin Amali Temui Timnas U-20 Usai FIFA Batalkan Piala Dunia U-20 di Indonesia, Bahas Apa? .....	61
Tabel 10. Piala Dunia U-20 di Indonesia Batal, Shin Tae-yong Kurangi Porsi Latihan Timnas U-20.....	66
Tabel 11. Pernyataan Presiden Jokowi Usai FIFA Cabut Status Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 .....	72
Tabel 12. Piala Dunia U-20 di Indonesia Batal, Gubernur Herman Deru Syok, tapi Hormati Keputusan FIFA.....	78
Tabel 13. Penyebab FIFA Batalkan Piala Dunia U-20 2023 Digelar di Indonesia.....	84
Tabel 14. Piala Dunia U-20 2023 Batal, Menteri Muhadjir Berharap FIFA Tetap Beri Kesempatan untuk Indonesia .....	90
Tabel 15. Kronologi Indonesia Gagal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023 dan Daftar Tokoh yang Menentang .....	95
Tabel 16. Erick Thohir Ungkap Penyebab Utama FIFA Batalkan Piala Dunia U-20 di Indonesia .....	100

Tabel 17. Hokky Caraka Minta Maaf Usai Buat Gaduh Media Sosial Soal Piala Dunia U-20.....	104
Tabel 18. 4 Poin Penting Pertemuan Jokowi dengan Timnas U-20 Indonesia Usai Gagal Tampil di Piala Dunia U-20.....	109
Tabel 19. Jurnalis Inggris Sebut FIFA Coret Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 karena Kondisi Lapangan.....	114
Tabel 20. Frame Indonesia Batal menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20.....	116





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Judul Berita Bola.tempo.co .....	3
Gambar 2. Judul Berita Bola.tempo.co .....	6
Gambar 3. Logo Tempo.co .....	31
Gambar 4. Struktur Organisasi Tempo.co.....	37



## ABSTRACT

FIFA's decision to drop Indonesia as the host of the FIFA U-20 World Cup has left all Indonesians, especially football fans, feeling shocked and disappointed, as the preparations made by Indonesia for the international event were suddenly cancelled following FIFA's sudden decision. Indonesia's failure to host the FIFA U-20 World Cup has attracted significant attention from the mass media, especially the online media Bola.tempo.co, which also framed the reality of Indonesia's failure to host. Therefore, in this study, researchers will analyse the framing done by Bola.tempo.co towards the reality by using Robert M. Entman's framing method which consists of four framing devices namely define problem, diagnose causes, make moral judgement, and treatment recommendation. The results of this study show that Bola.tempo.co tends to frame the reality as a form of disappointment and loss experienced by Indonesia. In addition, Bola.tempo.co also highlighted FIFA's lack of transparency in making the decision to drop Indonesia as the host of the FIFA U-20 World Cup, especially regarding the main reason behind FIFA's decision. However, apart from this, Bola.tempo.co also provides recommendations for resolution, by calling for not losing hope and collectively working to transform national football into a better and more accomplished sport.

Keyword: Framing, World Cup U-20, online media

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Piala Dunia U-20 merupakan turnamen sepak bola internasional bergengsi yang diadakan oleh FIFA setiap 2 tahun sekali dan akan melibatkan berbagai tim sepak bola nasional yang berusia di bawah 20 tahun dari seluruh penjuru dunia. Sejauh ini hanya terdapat 24 tim dari 24 negara berbeda yang bertanding dan bersaing untuk merebutkan piala trofi bergengsi FIFA World Cup U-20. Berkat kepamoran dari Piala Dunia U-20 ini, banyak pemain bintang yang merintis karirnya di level Internasional melalui turnamen ini, sehingga turnamen ini menjadi ajang pembuktian yang amat penting para pemain sepak bola muda untuk menunjukkan kemampuan mereka di kancah internasional, seperti Lionel Messi, Erling Haaland, Paul Pogba, Mohammed Salah, dan lainnya.

Turnamen yang diprakarsai oleh Harry H. Cavan (Wakil Presiden FIFA periode 1960-1990) (Howold, 2022) ini pertama kali diadakan di Tunisia pada tahun 1977 yang saat itu dimenangkan oleh Uni Soviet setelah mereka berhasil menumbangkan tim Mexico dalam adu penalti (Kompas.com, 2022). Terhitung, sejak pertama kali diadakan pada tahun 1977 di Tunisia hingga terakhir kali diadakan pada tahun 2019 di Polandia, Piala Dunia U-20 telah diselenggarakan sebanyak 22 kali. Lalu, pada perhelatan ke-23 ini, Indonesia

dipilih untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 berdasarkan hal yang disampaikan oleh Presiden FIFA Gianni Infantino dalam FIFA Council Meeting di Shanghai, China pada 24 Oktober 2019 (pssi.org, 2019). Hal ini membuktikan bahwa Indonesia dinilai mempunyai potensi besar dalam bidang sepak bola serta mempunyai basis penggemar yang cukup besar.

Terpilihnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 tentu menjadi kabar yang menggembirakan bagi seluruh rakyat Indonesia. Terlebih, akan ada banyak keuntungan yang akan didapat Indonesia apabila menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Mulai dari Timnas Indonesia dapat ikut serta berlaga ke dalam turnamen hingga keuntungan yang memiliki dampak pada bidang ekonomi (Antara, 2023). Sehingga euforia Piala Dunia ini, seringkali menjadi *headline* di pemberitaan media *online*, elektronik, cetak, bahkan menjadi *trending topic* di media sosial.

Namun, euforia ini tidak berlangsung hingga pembukaan Piala Dunia U-20 di Stadion Gelora Bung Karno digelar, karena pada tanggal 29 Maret 2023, Indonesia resmi telah dicoret oleh FIFA sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 (pssi.org, 2023). Tentu hal ini menjadi kabar yang mengguncang sekaligus mengecewakan seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Khususnya para pemain muda Timnas Indonesia U-20 yang berencana akan ikut serta dalam kompetisi tersebut.

Kegagalan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 tentu juga menjadi sesuatu yang amat disayangkan oleh para pengamat sepak bola

Nasional. Ekspektasi tinggi dari masyarakat tentang Piala Dunia U-20 seketika runtuh berubah menjadi kekecewaan yang amat dalam. Segala persiapan yang disiapkan Indonesia guna mempersiapkan Piala Dunia U-20 terbilang akan menjadi suatu yang *mubazir* atau sia-sia. Hal ini membuat kegagalan Indonesia mendapat atensi yang cukup besar pada media massa. Salah satunya pada media massa Bola.tempo.co yang membingkai realitas kegagalan Indonesia tersebut dengan mengungkapkan kekecewaan dari pelatih Timnas U-20, Shin Tae-yong yang merasa sakit hati karena persiapan panjangnya menjadi sia-sia.

Gambar 1. Judul Berita Bola.tempo.co



Sumber: Bola.tempo.co

Sorotan media massa tentang realitas kegagalan menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 dapat disimpulkan di sudut pandang yang berbeda tergantung pada media massa dalam memandang peristiwa tersebut. Mengingat media massa adalah sarana informasi publik yang mempunyai sudut pandang atau *frame* tersendiri dan dapat berbeda-beda antara satu media dengan media

lainnya. Karena peristiwa/realitas adalah hasil konstruksi yang bagi kaum konstruksionis, realitas itu bersifat subjektif. Realitas bisa berbeda-beda, tergantung pada bagaimana realitas itu dipahami oleh wartawan yang memiliki pola pandangan berbeda-beda (Enriyanto, 2011).

Walter Lippmann mengatakan, pemuatan media itu seperti halnya dengan apa yang dapat dicakup oleh sorotan lampu senter (*flashlight*). Sorot lampu senter tersebut tentu tidak dapat menyoroti keseluruhan bentuk benda dalam satu waktu yang sama, namun hanya dapat menyoroti sebagian bentuk permukaan dari benda. Peristiwa atau apa pun yang ada di tengah masyarakat mempunyai konstruksi sendiri atau dapat disebut sebagai bangunan. Bangunan itu disebut sebagai realitas asli atau realitas pertama. Apa yang termuat di dalam media adalah rekonstruksi dari bangunan itu atau realitas tiruan, realitas media, atau realitas kedua. Rekonstruksi dari bangunan tersebut sudah menggunakan tatanan tersendiri secara teknis yang tidak mungkin sama tepatnya dengan apa yang terjadi (realitas asli) (Syahputra et al., 2016).

Maka, suatu realitas yang ada akan ditayangkan dengan konstruksi yang berbeda-beda oleh media sebagai agen yang menyalurkan hasil-hasil dari konstruksi, bukan hasil refleksi dari peristiwa itu sendiri. Terlebih, media juga merupakan sebuah industri yang mempunyai norma-norma dan peraturan yang menghubungkan institusi tersebut dengan masyarakat dan institusi sosial lainnya (McQuail, 1996).



Lebih lanjut lagi, media akan melakukan *framing* pada berita-berita yang ditayangkan agar terlihat menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Pembingkai atau *Framing* ini memang diperlukan dilakukan oleh media atau jurnalis, selain berguna untuk menarik perhatian khalayak, hal ini juga dikarenakan oleh keterbatasan jurnalis dalam meliput suatu berita yang kompleks. Laporan berita yang akhirnya ditulis oleh wartawan pada akhirnya menampilkan apa yang dianggap penting, apa yang perlu ditonjolkan, dan apa yang perlu disampaikan oleh wartawan kepada khalayak pembaca (Suharyo, 2021).

Hal ini juga berlaku pada media massa generasi ketiga, yakni media *online*. Era digital ini, media *online* menjadi salah satu sumber informasi yang dominan dan dapat dengan mudah dijangkau masyarakat luas secara cepat, dimana saja dan kapan saja. Selain itu, dengan sifat yang cukup unik, yaitu menggabungkan antara kemampuan media cetak dan elektronik, membuat khalayak pengguna lebih interaktif dalam mengakses informasi menggunakan media *online*, salah satunya informasi yang berhubungan dengan gagalnya Indonesia dalam menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Terlebih, khalayak dapat mengakses informasi tersebut di perangkat *portable* yang dapat dibawa kemana saja, yakni *smartphone*.

Mudahnya pengguna dalam mengakses informasi dari media *online* yang berdampak pada tingginya pengguna internet, tentu akan membuat media massa *online* menghadapi tantangan untuk menarik perhatian para pembaca di

lingkungan yang lebih kompetitif. Untuk menghadapi tantangan tersebut, media *online* cenderung akan menggunakan judul yang menarik, menggoda, bahkan kontroversi. Meskipun hal ini juga sering membuat judul tersebut menjadi bias dan membuat arti ganda pada judul tersebut, contohnya pada judul yang digunakan oleh media *online* Bola.tempo.co yang mereka gunakan pada judul berita pasca gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20, yakni “Kronologi Indonesia Gagal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023 dan Daftar Tokoh yang Menentang”. Judul ini tentu akan mempunyai dua arti, pertama, memberitakan tokoh-tokoh yang menentang diadakannya Piala Dunia di Indonesia, atau yang kedua, memberitakan tokoh-tokoh yang menentang Israel turut serta dalam ajang bergengsi ini.

Gambar 2. Judul Berita Bola.tempo.co



Sumber: Bola.tempo.co

Selain itu, di tengah gempuran badai informasi ini, fenomena berita *hoax* menjadi ancaman tersendiri di tengah-tengah media *online*. Terdapat platform berita yang rela menggunakan informasi tanpa terverifikasi

kebenarannya bahkan menyimpang atau palsu, untuk meningkatkan ratingnya. Maka dari itu, kita sebagai konsumen informasi untuk seyogyanya *tabayyun* terhadap berita yang diperoleh, sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah *Subhanahuwata'ala* dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ  
مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu”. Al-Hujurāt [49]:6*

Ayat tersebut merupakan salah satu dasar yang ditetapkan agama dalam kehidupan sosial sekaligus ia merupakan tuntunan yang sangat logis bagi penerimaan dan pengamalan suatu berita. Kehidupan manusia dan interaksinya haruslah didasarkan hal-hal yang diketahui dan jelas. Manusia sendiri tidak dapat menjangkau seluruh informasi, karena itu ia membutuhkan pihak lain. Pihak lain itu ada yang jujur dan memiliki integritas sehingga hanya menyampaikan hal-hal yang benar, dan ada pula sebaliknya. Karena itu pula berita harus disaring, khawatir jangan sampai seseorang melangkah tidak dengan jelas atau dalam bahasa ayat di atas *bi yahdlah*. Dengan kata lain, ayat

ini menuntut kita untuk menjadikan langkah kita berdasarkan pengetahuan sebagai lawan dari *jahdlah* yang berarti kebodohan, di samping melakukannya berdasar pertimbangan logis dan nilai-nilai yang ditetapkan Allah *Subhanahuwata'ala* sebagai lawan dari makna kedua dari *jahdlah* (Shihab, 2017).

Memang demikian, suatu berita seharusnya diolah serta dicek kembali kebenarannya dan tidak diterima begitu saja secara mentah-mentah. Karena berita bukan hanya sebagai sebatas informasi saja, namun juga sebagai pengetahuan yang menentukan arah bergerak kita dalam melangkah. Sehingga sikap kritis dan selektif harus diperlukan dalam menerima informasi dari suatu berita, bukan sikap legawa atau apa adanya.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap pemberitaan kegagalan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 pada platform media *online* Bola.tempo.co. Peneliti ingin melihat bagaimana Bola.tempo.co dalam membingkai realitas gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 yang terdapat berbagai realitas yang muncul. Terhitung, selama periode 29 Maret sampai 2 April 2023, terdapat realitas total 24 berita yang memberitakan tentang Piala Dunia U-20.

Sementara itu, Tempo dinilai kritis dan memiliki independensi dalam memuat suatu berita. Hal ini diungkapkan oleh Anett Keller dalam penelitiannya pada 4 Media besar Indonesia, yakni Kompas, Tempo, Media Indonesia, dan Republika yang disimpulkan bahwa hanya media Tempo yang

tidak memiliki saham mayoritas pada sistem kepemilikan dan struktur redaksional yang akan berpengaruh terhadap otonomi redaksi dan isi berita. Keller juga mengungkapkan bahwa di Eropa ada media yang diambil alih oleh pengusaha yang bukan wartawan dan yang memiliki perusahaan yang bergerak dalam banyak sektor bisnis dan atau oleh politisi, terdapat sebuah ancaman besar bagi otonomi redaksi (Keller, 2009).

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, Peneliti akan mempersempit batasan cakupan masalah dengan pertanyaan bagaimana pemberitaan gagalnya Indonesia dalam menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 yang dibingkai oleh media *online* Bola.tempo.co?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan, maka tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur pembingkai atau framing yang digunakan oleh Media *Online* Bola.tempo.co dalam menyajikan berita tentang pembatalan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, Penelitian ini menggunakan teori-teori yang sudah ada dalam praktiknya. Penelitian ini bisa digunakan sebagai panduan dan referensi untuk penelitian-penelitian yang akan datang. Selain itu,

penelitian ini juga berperan sebagai analisis yang dapat memberikan wawasan yang mendalam pada suatu pemberitaan yang ada dan sedang berkembang dengan analisis yang lebih kritis dan tajam.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang terbuka pada konsumen berita, yakni masyarakat umum, terhadap suatu informasi agar tidak serta-merta melakukan *taklid* buta pada suatu berita atau informasi atau segala hal yang tersaji dan muncul di media.
- b. Penelitian ini dapat menjadi suatu titik muncul lahirnya sikap kritis dan bijak dalam menanggapi segala berita atau informasi yang disajikan oleh suatu kanal media, sehingga tidak tergesa-gesa dalam menyikapi dan menilai suatu berita tersebut.

## **E. TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka adalah sebuah aktivitas untuk merangkum, meninjau serta mengkaji kembali berbagai literatur yang diterbitkan oleh akademisi atau peneliti sebelumnya mengenai topik yang akan diteliti. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang luas dan menyeluruh mengenai topik yang akan dibahas serta untuk mengatasi tantangan yang akan muncul selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini, peneliti akan menjabarkan tinjauan pustaka dengan mempunyai fokus pada analisis *framing*, beberapa diantaranya yaitu:



Penelitian yang pertama berjudul Bahasa Agama di Media Sosial: Analisis Framing pada Media Sosial “Islam Populer”. Oleh Moch. Fakhruroji, Ridwan Rustandi & Busro (Moch Fakhruroji et al., 2020). Penelitian ini membahas tentang bagaimana Bahasa agama disajikan oleh akun media sosial Islam Populer (@islampopuler) dari kanal YouTube, Facebook, dan Instagram. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengemasan bahasa agama pada akun “islam populer” dilakukan dengan merujuk pada sumber normativitas Islam, yakni al-Qur’an dan al-Hadi’ts. Konstruksi bahasa agama di media sosial di bangun sebagai sebuah praktik keagamaan yang dikemas melalui serangkaian simbol baik bersifat verbal maupun non-verbal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah keduanya menggunakan metode analisis framing dan menggunakan teori framing. Sedangkan perbedaannya, Penelitian ini menggunakan model dari William A. Gamson dan Modigliani, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan model dari Robert M. Entman. Perbedaan lainnya adalah subjek yang diteliti, penelitian ini menggunakan media sosial sebagai subjeknya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan media *online* sebagai subjeknya.

Penelitian kedua berjudul Analisis Framing Pemberitaan Pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia di Media Online (Studi pada Media Online Suara.com dan Antaranews.com Periode 13 Januari – 26 Januari 2022). Oleh Muhammad Taufiqurrahman (Taufiqurrahman, 2022). Hasil Penelitian ini

menyimpulkan bahwa media Suara.com dan Antaranews.com membingkai dan menunjukkan keberpihakan secara berbeda. Suara.com membingkai pemindahan ibu kota sebagai masalah yang berdampak buruk pada masyarakat dan melakukan penolakan terhadapnya. Sedangkan Antaranews.com membingkai pemindahan ibu kota dinilai sebagai tindakan yang mempunyai dampak positif bagi masyarakat dan melakukan dukungan terhadapnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah keduanya menggunakan metode analisis framing, teori framing dan model framing dari Robert M. Entman. Sedangkan perbedaannya, Penelitian ini menggunakan dua media *online* sebagai fokus penelitiannya, yakni Antaranews.com dan Suara.com, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus hanya pada media *online* Bola.tempo.co.

Penelitian ketiga berjudul Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com. Oleh Gilang Aulia Paramitha dan Ahmad Abdul Karim (Aulia Paramitha & Abdul Karim, 2022). Penelitian ini menjelaskan bahwa CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com memilih isu yang sama dalam memberitakan sebuah informasi. Namun keduanya membingkai kasus penembakan Jurnalis AS di Ukraina dengan gaya ungkap yang berbeda. CNNIndonesia.com menggunakan konsep piramida terbalik. Sementara SindoNews.com tidak menggunakan konsep piramida terbalik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah keduanya menggunakan metode analisis framing dan

menggunakan teori framing. Sedangkan perbedaannya, Penelitian ini menggunakan model dari Zhodang Pan dan Kosicki, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan model dari Robert M. Entman. Perbedaan lainnya adalah subjek yang diteliti, penelitian ini menggunakan dua media *online* sebagai subjeknya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada satu media *online* sebagai subjeknya.

Tabel 1. Tinjauan Pustaka

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Moch. Fakhruroji, Ridwan Rustandi & Busro	<i>Bahasa Agama di Media Sosial: Analisis Framing pada Media Sosial “Islam Populer”. Jurnal Bimas Islam Vol 13 No. 2. 09 November 2020</i>	Menggunakan subjek penelitian media sosial.  Menggunakan model analisis <i>framing</i> William A. Gamson.	Menggunakan teori <i>framing</i>  Menggunakan metode analisis <i>framing</i> .
2	Muhammad Taufiqurrahman	<i>Analisis Framing Pemberitaan Pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia di Media Online (Studi pada Media Online Suara.com dan Antaranews.com Periode 13 Januari – 26 Januari 2022)</i>	Menggunakan 2 subjek penelitian media <i>online</i> : Suara.com dan Antaranews.com	Menggunakan teori <i>framing</i>  Menggunakan model analisis <i>framing</i> Robert M. Entman
3	Gilang Aulia Paramitha dan Ahmad Abdul Karim	<i>Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com</i>	Menggunakan model analisis <i>framing</i> Zhodang Pan dan Kosicki.  Menggunakan 2 subjek penelitian	Menggunakan teori <i>framing</i>  Menggunakan metode analisis <i>framing</i> .

			media <i>online</i> : CNNIndonesia.com dan Sindonews.com	
--	--	--	---	--

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

## F. LANDASAN TEORI

### 1. Media Massa

Media massa mengacu pada berbagai ragam media yang menjangkau khalayak luas melalui komunikasi massa. Perkembangan zaman yang massif dan terus berkembang ini juga mempengaruhi perkembangan media massa yang digunakan. Berbagai perkembangan bentuk media massa terus merentang dari sejak awal siklus penemuannya. Setiap model media terbaru tersebut cenderung merupakan perpanjangan, atau evolusi dari model-model terdahulu. Dalam konteks ini, internet bukanlah suatu pengecualian (Santana K, 2017).

Masifnya penggunaan internet dan didukung dengan perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi, maka berkembanglah media massa ke arah yang lebih baru yang kemudian dikenal sebagai media *online*.

Hadirnya media *online* ini membuat kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh manusia dapat didapat secara cepat dan mudah. Berkat perkembangan teknologi dan internet ini telah mengubah cara manusia dalam mencari dan mengonsumsi suatu informasi. Dengan perangkat

*portable* saja, manusia dapat mengakses seluruh informasi di seluruh dunia dalam hitungan detik saja.

Media *online* dapat diartikan sebagai media yang dapat diakses menggunakan internet yang dapat berisi teks, audio, maupun visual. Menurut M. Romli (M. Romli, 2018) dalam bukunya yang berjudul “Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online” membagi berbagai karakteristik media *online*, yaitu:

a. Multimedia

Dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambar secara bersamaan.

b. Aktualitas

Berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.

c. Cepat

Saat berita diposting atau diupload, berita dapat langsung diakses oleh semua orang.

d. Update

Pembaruan (updating) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya dalam kesalahan ketik/ejaan

e. Kapasitas luas

Halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.

f. Fleksibel

Pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (update) bisa kapan saja, setiap saat.

## 2. Framing

Salah satu metode untuk menganalisis media adalah dengan *framing*. *Framing* yang berakar dari kata *frame* sederhananya adalah bingkai yang digunakan media untuk memandang dan menceritakan suatu peristiwa. Sedangkan Alex Sobur (Sobur, 2006) menjelaskan konsep framing digunakan untuk menggambarkan bagaimana media memilih dan melakukan penyorotan pada aspek tertentu sebuah realitas. *Framing* digunakan untuk mengurai dan memahami ideologi atau cara-cara suatu media dalam mengkonstruksi peristiwa dengan memperhatikan cara mereka memilih, menonjolkan, dan mengaitkan suatu fakta ke dalam berita agar lebih diingat, berarti, bermakna, dan menarik sehingga dapat menggiring interpretasi khalayak sesuai sudut pandang yang dikehendaki.

Sedangkan Eriyanto (Eriyanto, 2011) menjelaskan *framing* adalah metode untuk melihat bagaimana media menceritakan (*story telling*) suatu peristiwa. Hal ini tergambar pada cara media melihat realitas yang akan dijadikan berita dan berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Singkatnya, analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana realitas itu dikonstruksi oleh media atau bagaimana media memahami dan membingkai suatu peristiwa.



Lebih lanjut lagi, dalam buku *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* oleh (Eriyanto, 2011) terdapat berbagai model Analisis *framing* yang digolongkan menjadi 4 model, yakni: model Murray Edelman, model Robert M. Entman, model William A. Gamson, dan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Masing-masing model memiliki ciri khasnya sendiri dalam menganalisis suatu media serta memiliki kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada masing-masing model.

Dalam Penelitian ini, peneliti memilih model Robert M. Entman. Peneliti menggunakan teori dengan model tersebut karena struktur analisis yang merinci tentang bagaimana media memahami bagaimana media memilih berita dan topik untuk diberitakan serta bagaimana ini mempengaruhi framing. Terlebih, Model Entman mempromosikan analisis kritis tentang bagaimana media dapat memengaruhi pandangan publik dan kebijakan. Ini memungkinkan peneliti untuk lebih mendalam dalam mengidentifikasi dampak framing media pada masyarakat.

Menurut Robert M. Entman *framing* didefinisikan sebagai proses melakukan seleksi dan menyoroti berbagai aspek dari sebuah realitas yang bertujuan untuk mempromosikan sebuah penafsiran tertentu. Artinya *framing* pada dasarnya melibatkan seleksi dan penonjolan. Membingkai berarti memilih beberapa aspek realitas yang dirasakan dan membuatnya lebih menonjol dalam teks komunikasi, sedemikian rupa untuk mempromosikan definisi masalah tertentu, interpretasi umum, evaluasi

moral, dan rekomendasi perawatan untuk item yang dijelaskan (Entman, 1993).

Lebih lanjut lagi, *frame* menyoroti beberapa informasi penting tentang suatu hal yang merupakan subjek komunikasi, sehingga mengangkatnya dalam penonjolan. Kata arti penonjolan itu sendiri perlu didefinisikan yang berarti membuat sepotong informasi lebih terlihat, bermakna, atau mudah diingat oleh audiens (Entman, 1993).

Menurut Entman, sebuah *frame* setidaknya memiliki 4 lokasi dalam sebuah proses komunikasi, yakni komunikator, teks, penerima, dan budaya. Komunikator membuat penilaian terhadap sebuah pembingkai yang secara sadar atau tidak dipandu oleh *frame* atau bingkai yang mempengaruhi sistem kepercayaan mereka. Teks mengandung bingkai, yang diwujudkan dengan ada atau tidaknya kata kunci tertentu, frasa, gambar stereotip, sumber informasi, dan kalimat yang menyediakan sebuah penilaian yang memperkuat secara tematis. Penerima informasi, dengan bingkai yang memandu pemikiran dan kesimpulannya, menjadi mencerminkan bingkai dalam teks dan maksud dari pembuat berita atau komunikator. Budaya yang pada kenyataannya merupakan sebuah perangkat bingkai yang dapat dibuktikan secara empiris yang ditampilkan pada wacana dan pemikiran kebanyakan orang dalam suatu kelompok sosial. *Framing* pada keempat lokasi tersebut memiliki fungsi yang sama, yakni pemilihan dan penonjolan

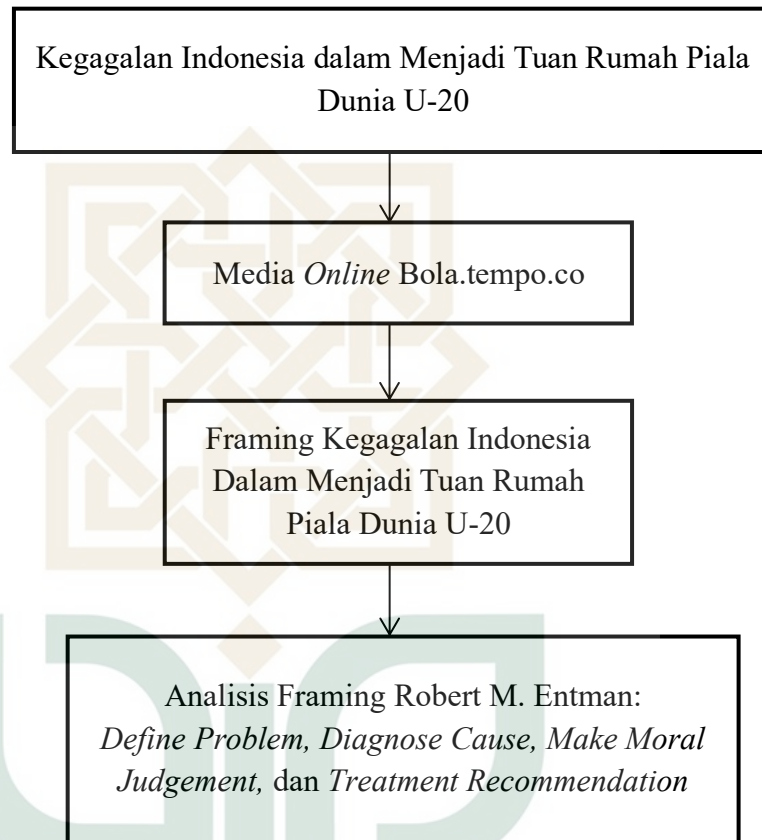
serta penggunaan elemen yang ditonjolkan untuk menyusun argumen tentang masalah dan penyebabnya, evaluasi atau solusi (Entman, 1993).

Sehingga Robert M. Entman membuat suatu model yang digunakan untuk menganalisis bagaimana media massa membentuk dan memengaruhi persepsi masyarakat tentang suatu isu atau topik tertentu. Model ini membantu dalam memahami peran media dalam membentuk opini publik dan pengaruhnya dalam membuat kebijakan. Model yang digagas oleh Robert M. Entman memiliki 4 elemen kunci, yaitu: *Define Problem* (Definisi Masalah), *Diagnose Cause* (Memperkirakan sumber masalah), *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral), *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian).

Analisis model Robert M. Entman yang keempat struktur tersebut merupakan rangkaian yang dapat menunjukkan *framing* dari suatu teks berita. Satu kalimat pada teks berita bisa saja dapat mencakup keempat elemen kunci tersebut, meskipun banyak kalimat yang tidak dapat mencakup satu pun dari keempat elemen kunci tersebut. Sebuah *frame* dalam teks tertentu mungkin tidak selalu mencakup keempat elemen kunci tersebut (Entman, 1993).

## G. KERANGKA PEMIKIRAN

Tabel 2. Kerangka Pemikiran



(Sumber: Olahan Peneliti, 2023)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## H. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah paradigma konstruksionis, pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini interpretatif, dan analisis data menggunakan *framing* model Robert M. Entman. Metode penelitian ini menggunakan model analisis *framing*, yaitu analisis yang memperlakukan wacana sebagai hasil konstruksi realitas, sehingga penelitian ini dapat diklarsfikasikan sebagai paradigma konstruksionis.

Paradigma konstruksionis, memiliki posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya. Paradigma ini melihat realitas kehidupan sosial sebagai hasil dari sebuah kontruksi bukan sebuah realitas yang netral. Oleh karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi dan dengan cara apa konstruksi ini dibentuk (Eriyanto, 2011).

Paradigma dalam pandangan konstruksionis, media dilihat bukan hanya saluran yang netral atau bebas, tapi juga merupakan subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihakannya. Di sini media dipandang sebagai agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas. Berita yang kita baca menggambarkan konstruksi dari kanal media itu sendiri, bukan hanya menggambarkan realitas, bukan hanya menunjukkan pendapat sumber berita. Lewat berbagai instrument yang dimilikinya, media ikut membentuk realitas yang tersaji dalam pemberitaan (Eriyanto, 2011).

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian interpretatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan aspek tertentu dari sebuah realitas yang dibingkai oleh media *online* Bola.tempo.co menjadi sebuah berita yang kemudian menjadi realitas media, dalam hal ini pemberitaan mengenai kegagalan Indonesia dalam menjadi tuan rumah piala dunia U-20. Format interpretatif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun, fenomena tertentu (Bungin, 2006).

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode analisis *framing* model Robert M. Entman mengoperasikan empat elemen kunci atau instrumen teks berita sebagai perangkat framing. Keempat elemen instrumen tersebut membentuk sebuah motif yang menghubungkan elemen-elemen makna narasi berita menjadi sebuah kesatuan berita yang utuh. Eriyanto, dalam bukunya yang berjudul Analisis Framing (Eriyanto, 2011) membagi empat elemen instrument tersebut meliputi: *Define Problem*, *Diagnose Cause*, *Make Moral Judgement*, dan *Treatment Recommendation*.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah media *online* Bola.tempo.co periode 29 Maret 2023 sampai 2 April 2023. Alasan peneliti memilih media *online* Bola.tempo.co, karena media tersebut merupakan salah satu media online nasional yang dinilai independen dalam memberitakan peristiwa tanpa adanya intervensi dari pihak manapun dan memiliki *background* berita yang kuat salah satu nya berita tentang situasi dalam negeri khususnya yang belum lama ini diberitakan terkait liputan informasi mengenai kegagalan Indonesia dalam menjadi tuan rumah piala dunia U-20.

### b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah teks-teks berita terkait kegagalan Indonesia dalam menjadi tuan rumah piala dunia U-20 pada berita media *online* Bola.tempo.co periode 29 Maret sampai 2 April. Media *online* Bola.tempo.co menurunkan judul berita pada tanggal tersebut, karena intensitas berita masih hangat selepas pengumuman FIFA memutuskan untuk mencoret Indonesia sebagai tuan rumah piala dunia U-20. Selain itu, hanya pada tanggal tersebut, media *online* Bola.tempo.co mengeluarkan berita perihal kegagalan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20.



### 3. Jenis Sumber Data

#### a. Data Primer

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yaitu berita-berita langsung (*straight news*) terkait pemberitaan pada kegagalan Indonesia dalam menjadi tuan rumah piala dunia U-20 pada berita media *online* Bola.tempo.co.

#### b. Data Sekunder

Pengumpulan data yang dianggap relevan tidak terlepas dari objek penelitian. Untuk itu, diperlukan adanya sumber-sumber untuk melengkapi data penelitian sesuai judul “Analisis Framing Kegagalan Indonesia Dalam Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20”. Periode 29 Maret sampai 2 April tahun 2023, diantaranya dengan buku-buku, referensi, jurnal dan sumber berita di internet.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data yang sesuai dengan yang diperlukan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengkliping berita Kegagalan Indonesia Dalam Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 pada berita media *online* Bola.tempo.co periode 29 Maret sampai 2 April tahun 2023. Dari kliping berita yang telah dipilih oleh peneliti kemudian dianalisa sesuai dengan kriteria perangkat *framing* dan penalaran berdasarkan metode analisis *framing* model

Robert M. Entman. Dengan demikian, dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Library Research

Library research yaitu, penelitian kepustakaan yang berfokus pada penggunaan data literature serta mempelajari buku-buku petunjuk referensi dan teori-teori yang bersangkutan yang dapat digunakan peneliti sebagai bahan referensi dalam melaksanakan skripsi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder berupa arsip atau dokumen dan karya ilmiah yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi teks berita yang dipilih masing-masing yang dimuat oleh media berita Bola,tempo.co.

Kriteria pemilihan berita tersebut berdasarkan pada :

- a) Berita yang dipublikasi selama tanggal 29 Maret sampai 2 April tahun 2023 dan dipublikasikan melalui segmentasi Bola
- b) Berita dipilih berdasarkan setelah pengumuman FIFA memutuskan untuk mencoret Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20.

- c) Berita terkait ialah mengenai gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20.
- d) Berita dengan judul yang sama dipilih berdasarkan *update* publikasi terbaru. Berita dipilih karena memuat elemen nilai berita berupa kebaruan (*up to date*) dan ketidakpastian (berita yang senantiasa berkembang).

Berikut adalah sampel berita terkait dengan berita kegagalan Indonesia sebagai tuan rumah piala dunia U-20 pada berita media online Bola.tempo.co periode 29 Maret sampai 2 April tahun 2023 yang peneliti rangkum menjadi 15 judul berita yang dapat mewakili judul-judul berita yang muncul pada periode tersebut.

Tabel 3. Daftar Judul Berita Media online Bola.tempo.co

No	Edisi	Waktu	Judul Berita
1	Rabu, 29 Maret 2023	23.22 WIB	Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023, Erick Thohir: Saya sudah Berjuang Maksimal
2	Kamis, 30 Maret 2023	11.57 WIB	Piala Dunia U-20 2023 Batal di Indonesia, Sriwijaya FC Bicara soal Pengorbanan Klub
3	Kamis, 30 Maret 2023	13.56 WIB	Piala Dunia U-20 2023 Batal Digelar di Indonesia, Shin Tae-yong Merasa Sakit Hati
4	Kamis, 30 Maret 2023	14.34 WIB	PSSI Bicara Potensi Sanksi FIFA untuk Indonesia Usai Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20
5	Kamis, 30 Maret 2023	14.48 WIB	Zainudin Amali Temui Timnas U-20 Usai FIFA Batalkan Piala Dunia U-20 di Indonesia, Bahas Apa?

6	Kamis, 30 Maret 2023	16.12 WIB	Piala Dunia U-20 di Indonesia Batal, Shin Tae-yong Kurangi Porsi Latihan Timnas U-20
7	Kamis, 30 Maret 2023	17.54 WIB	Pernyataan Presiden Jokowi Usai FIFA Cabut Status Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20
8	Kamis, 30 Maret 2023	19.15 WIB	Piala Dunia U-20 di Indonesia Batal, Gubernur Herman Deru Syok, tapi Hormati Keputusan FIFA
9	Kamis, 30 Maret 2023	19.57 WIB	Penyebab FIFA Batalkan Piala Dunia U-20 2023 Digelar di Indonesia
10	Kamis, 30 Maret 2023	22.07 WIB	Piala Dunia U-20 2023 Batal, Menteri Muhadjir Berharap FIFA Tetap Beri Kesempatan untuk Indonesia
11	Jum'at, 31 Maret 2023	05.06 WIB	Kronologi Indonesia Gagal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023 dan Daftar Tokoh yang Menentang
12	Jum'at, 31 Maret 2023	15.24 WIB	Erick Thohir Ungkap Penyebab Utama FIFA Batalkan Piala Dunia U-20 di Indonesia
13	Minggu, 2 April 2023	10.19 WIB	Hokky Caraka Minta Maaf Usai Buat Gaduh Media Sosial Soal Piala Dunia U-20
14	Minggu, 2 April 2023	11.35 WIB	4 Poin Penting Pertemuan Jokowi dengan Timnas U-20 Indonesia Usai Gagal Tampil di Piala Dunia U-20
15	Minggu, 2 April 2023	18.56 WIB	Jurnalis Inggris Sebut FIFA Coret Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 karena Kondisi Lapangan

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan analisis *framing* metode Robert M. Entman. Analisis *framing* dalam metode ini adalah penonjolan aspek-aspek tertentu didalam sebuah berita, penonjolan aspek tertentu maksudnya membuang sebagian cerita dengan menonjolkan cerita tertentu. (Eriyanto, 2011).

Model analisis framing Robert M. Entman merupakan salah satu model yang paling populer dan banyak digunakan literatur penelitian analisis teks media. Model ini melihat framing dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu (Eriyanto, 2011).

Robert M. Entman mengoperasikan empat kategori elemen sebagai perangkat *framing*. Keempat kategori elemen menganalisis berita bukan hanya di tataran permukaan saja, tapi mengupas tataran lebih dalam dengan pisau analisis sehingga dapat tampak lebih jelas. Eriyanto, dalam bukunya yang berjudul Analisis Framing (Eriyanto, 2011) membagi empat kategori elemen tersebut dengan skema seperti ini:

Tabel 4. Unit Analisis framing Robert M. Entman

<i>Define problems</i> (Pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Sebagai masala apa?
<i>Diagnoses causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa ang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu Tindakan?
<i>Treatment recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan

	apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah
--	--

Sumber : (Enriyanto, 2011)

## 6. Metode Keabsahan Data

Metode keabsahan data merupakan upaya untuk menunjukkan validitas dan rehabilitas data penelitian. Validitas adalah sejauh mana data yang diperoleh telah secara akurat mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan rehabilitas adalah tingkat konsistensi hasil dari penggunaan cara pengumpulan data (Pawito, 2007).

Sementara macam triangulasi data sendiri menurut Denzin dalam (Meleong, 2006) yaitu dapat dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, maupun teori yang beberapa macam.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Teori. Triangulasi teori ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan, dalam hal ini dinamakan penjelasan banding. Peneliti menggunakan teknik triangulasi teori untuk menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti membandingkan hasil analisis menggunakan model *framing* milik Robert M. Entman dengan teori *framing* milik Gaye Tuchman yang dikatakan sebagai pelopor yang menerapkan konsep *framing* pada media massa. Gaye Tuchman



mengemukakan dalam karyanya yang berjudul, "*Making News: A Study in the Construction of Reality*" (Tuchman, 1978), bahwa media massa dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap suatu isu atau peristiwa tertentu dengan cara mereka memilih sudut pandang tertentu atau *frame*. Tuchman menyoroti rutinitas konstruksi media dan seleksi isu yang secara sistematis meminggirkan isu tertentu dan mengambil aspek yang lain untuk diberitakan.

Lebih lanjut lagi, teori *framing* dari Tuchman memiliki beberapa konsep utama: yang pertama, seleksi berita (*news selection*), yakni proses dimana wartawan dapat memilih informasi dari suatu peristiwa atau isu yang akan diliput dan ditampilkan dalam berita. Kedua, konstruksi realitas (*reality construction*), yakni melalui pemilihan dan penyajian berita, media massa juga turut membentuk realitas sosial yang dikonstruksikan olehnya. Ketiga, penekanan dan penghilangan (*emphasis and omission*), yakni dalam meliput dan menyajikan berita, media massa dapat menggunakan teknik untuk menekankan suatu aspek dengan pemilihan kata atau judul, penempatan berita, dan penggunaan gambar untuk menekankan aspek tersebut atau media massa juga dapat menghapus suatu informasi atau hanya memberikan sorotan pada suatu peristiwa (Tuchman, 1978).



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis berita yang peneliti lakukan dengan menggunakan perangkat analisis *framing* model Robert M. Entman, maka *framing* yang dilakukan oleh Bola.tempo.co terhadap pemberitaan terkait kegagalan Indonesia dalam menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 adalah sebagai berikut:

1. *Framing* Bola.tempo.co terhadap pemberitaan ini cenderung menggambarkan kerugian dan kekecewaan yang dialami dan dirasakan oleh pihak terkait (pemain dan pelatih timnas, pemerintah daerah penyelenggara, dan PSSI) pasca FIFA mencoret Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20. Hal ini membuat para pembaca Bola.tempo.co tergiring untuk ikut merasakan kekecewaan yang dirasakan oleh pihak terkait.
2. Bola.tempo.co secara keseluruhan tidak menggiring para pembacanya terhadap satu alasan utama FIFA membuat keputusan terkait pencoretan Indonesia, namun tetap membuat para pembacanya berspekulasi terhadap penyebab utama FIFA mencoret Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20.
3. Dalam pemberitaan ini, Bola.tempo.co menyiratkan ketidak transparannya FIFA dalam membuat keputusannya dalam mencoret

Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20. Selain itu, Bola.tempo.co juga menuliskan keseriusan Pemerintah dalam mentransformasi sepak bola nasional agar kelak menjadi sepak bola yang lebih baik dan berprestasi.

4. Dalam upaya penyelesaian masalah, Bola.tempo.co memberikan rekomendasi kepada para pembacanya untuk tidak berputus asa dan bersatu bersama pemerintah dalam membangun sepak bola Nasional menjadi lebih baik dan berprestasi.

## B. Saran

Meskipun penelitian ini tidak dapat dikatakan sempurna dan masih banyak yang harus diperbaiki. Namun hasil dan metode dari penelitian ini sudah layak untuk dijadikan sebuah saran kepada pihak yang mempunyai kaitan dengan isu dan isi dari kajian penelitian. Dan dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, terdapat saran yang peneliti berikan, yaitu:

1. Media *online* Bola.tempo.co diharapkan dapat selalu memberikan pemberitaan dan pesan-pesan yang positif, terutama mengenai isu tentang Piala Dunia, agar masyarakat tidak terlalu menenggelamkan diri pada kekecewaan dan putus asa.
2. Sebagai pembaca media *online*, masyarakat harus lebih hati-hati dalam menerima atau menyebarkan suatu berita dan tidak serta merta menelan berita mentah-mentah.
3. Pada penelitian selanjutnya, peneliti berharap dapat ditambahkan narasumber berupa wawancara dengan pihak media terkait, agar dapat mempunyai informasi yang lebih konkrit dan lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antara. (2023). *Menpora beberkan keuntungan Indonesia jadi tuan rumah Piala Dunia U20*. <https://www.antaraneews.com/berita/3364734/menpora-beberkan-keuntungan-indonesia-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u20>
- Arkhelas Wisnu Triyogo, & Hendrawan, P. (2023). *Piala Dunia U-20 2023 Batal di Indonesia, Sriwijaya FC Bicara soal Pengorbanan Klub*. <https://bola.tempo.co/read/1708896/piala-dunia-u-20-2023-batal-di-indonesia-sriwijaya-fc-bicara-soal-pengorbanan-klub>
- Aulia Paramitha, G., & Abdul Karim, A. (2022). *Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com*.
- Aziz Firdausi, F. (2019). *Sejarah Majalah Tempo Bermula dari Modal Ciputra*. <https://tirto.id/sejarah-majalah-tempo-bermula-dari-modal-ciputra-emug>
- Bungin. (2006). *Format Interpretatif Kualitatif*.
- Enriyanto. (2011). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. LKiS.
- Entman, R. M. (1993). *Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm*.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*.
- Howold. (2022). *Harry Cavan Biography*. <https://www.howold.co/person/harry-cavan/biography>
- Keller, A. (2009). *Tantangan dari Dalam, Otonomi Redaksi di 4 Media Cetak Nasional: Kompas, Koran Tempo, Media Indonesia, Republika*. Friedrich Ebert Stiftung (FES) Indonesia Office.

Kompas.com. (2022). *Sejarah Piala Dunia Pertama: Kapan, dimana, dan Siapa Pemenangnya?*

<https://www.kompas.com/stori/read/2022/11/23/114936179/sejarah-piala-dunia-pertama-kapan-di-mana-dan-siapa-pemenangnya>

M. Romli, A. S. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Penerbit Nuansa Cendikia.

McQuail, D. (1996). *Mass Communication Theory, Second Edition*. Penerbit Erlangga.

Meleong, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.

Moch Fakhruroji, Ridwan Rustandi, & Busro. (2020). *Bahasa Agama di Media Sosial: Analisis Framing pada Media Sosial “Islam Populer.”*

Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Lkis Pelangi Aksara.

pssi.org. (2019). *Indonesia Tuan Rumah Piala Dunia U20 Tahun 2021*.

<https://www.pssi.org/news/indonesia-tuan-rumah-piala-dunia-u20-tahun-2021>

pssi.org. (2023). *FIFA Coret Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 FIFA 2023<sup>TM</sup>*. <https://www.pssi.org/news/fifa-coret-indonesia-sebagai-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-fifa-2023>

Rosana, F. C. (2021). *50 Tahun Tempo: Tempo Interaktif sebagai Pionir Platform Berita Online*. <https://bisnis.tempo.co/read/1440139/50-tahun-tempo-tempo-interaktif-sebagai-pionir-platform-berita-online>

- Saleh, N., & Febriansyah, R. F. (2023). *Jurnalis Inggris Sebut FIFA Coret Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 karena Kondisi Lapangan*.  
<https://bola.tempo.co/read/1710234/jurnalis-inggris-sebut-fifa-coret-indonesia-sebagai-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-karena-kondisi-lapangan>
- Santana K, S. (2017). *Jurnalisme Kontemporer*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Shihab, M. Q. (2017). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keselarasian Al-Qur'an* (Vol. 13). Lentera Hati.
- Sobur, A. (2006). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Remaja Rosdakarya.
- Suharyo. (2021). *Kajian Bahasa dengan Pendekatan Analisis Framing*. CV. Tigamedia Pratama.
- Syahputra, I., Kunandar, A., & Iqbal, F. (2016). *Agama, Politik, dan Ideologi Media (Analisis Wacana Kritis Berita Korupsi Petinggi Partai Politik)*. Vol.1(No.1).  
<http://dx.doi.org/10.31958/jeh.v1i1.335>
- Taufiqurrahman, M. (2022). *Analisis Framing Pemberitaan Pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia di Media Online (Studi pada Media Online Suara.com dan Antaranews.com Periode 13 Januari – 26 Januari 2022)*.
- Tempo.co. (2017). *Tentang kami*. <https://www.tempo.co/about>
- Tempo.id. (2019a). *Sejarah Tempo*. <https://www.tempo.id/corporate.php#sejarah>
- Tempo.id. (2019b). *Tempo Media Group*. <https://www.tempo.id/corporate.php#tempo>
- Triyogo, A. W. (2023). *Piala Dunia U-20 2023 Batal, Menteri Muhadjir Berharap FIFA Tetap Beri Kesempatan untuk Indonesia*.



<https://bola.tempo.co/read/1709178/piala-dunia-u-20-2023-batal-menteri-muhadjir-berharap-fifa-tetap-beri-kesempatan-untuk-indonesia>

Triyogo, A. W., & Antara. (2023a). *Piala Dunia U-20 di Indonesia Batal, Gubernur Herman Deru Syok, tapi Hormati Keputusan FIFA.*

<https://bola.tempo.co/read/1709110/piala-dunia-u-20-di-indonesia-batal-gubernur-herman-deru-syok-tapi-hormati-keputusan-fifa>

Triyogo, A. W., & Antara. (2023b). *Zainudin Amali Temui Timnas U-20 Usai FIFA Batalkan Piala Dunia U-20 di Indonesia, Bahas Apa?*

<https://bola.tempo.co/read/1708999/zainudin-amali-temui-timnas-u-20-usai-fifa-batalkan-piala-dunia-u-20-di-indonesia-bahas-apa>

Triyogo, A. W., & Febriansyah, R. F. (2023a). *Erick Thohir Ungkap Penyebab Utama FIFA Batalkan Piala Dunia U-20 di Indonesia.*

<https://bola.tempo.co/read/1709470/erick-thohir-ungkap-penyebab-utama-fifa-batalkan-piala-dunia-u-20-di-indonesia>

Triyogo, A. W., & Febriansyah, R. F. (2023b). *Pernyataan Presiden Jokowi Usai FIFA Cabut Status Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20.*

<https://bola.tempo.co/read/1709087/ Pernyataan-presiden-jokowi-usai-fifa-cabut-status-indonesia-sebagai-tuan-rumah-piala-dunia-u-20>

Triyogo, A. W., & Febriansyah, R. F. (2023c). *Piala Dunia U-20 di Indonesia Batal, Shin Tae-yong Kurangi Porsi Latihan Timnas U-20.*

<https://bola.tempo.co/read/1709040/piala-dunia-u-20-di-indonesia-batal-shin-tae-yong-kurangi-porsi-latihan-timnas-u-20>



- Triyogo, A. W., & Febriansyah, R. F. (2023d). *PSSI Bicara Potensi Sanksi FIFA untuk Indonesia Usai Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20*.  
<https://bola.tempo.co/read/1708989/pssi-bicara-potensi-sanksi-fifa-untuk-indonesia-usai-batal-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20>
- Tuchman, G. (1978). *Making News: A Study in the Construction of Reality*. Free Press.
- Widiastuti, R. (2023). *Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023, Erick Thohir: Saya sudah Berjuang Maksimal*.  
<https://bola.tempo.co/read/1708719/indonesia-batal-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-2023-erick-thohir-saya-sudah-berjuang-maksimal>
- Widiastuti, R., & Dwi, A. (2023). *Kronologi Indonesia Gagal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023 dan Daftar Tokoh yang Menentang*.  
<https://bola.tempo.co/read/1709210/kronologi-indonesia-gagal-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-2023-dan-daftar-tokoh-yang-menentang>
- Widiastuti, R., & Febriansyah, R. F. (2023a). *4 Poin Penting Pertemuan Jokowi dengan Timnas U-20 Indonesia Usai Gagal Tampil di Piala Dunia U-20*.  
<https://bola.tempo.co/read/1710107/4-poin-penting-pertemuan-jokowi-dengan-timnas-u-20-indonesia-usai-gagal-tampil-di-piala-dunia-u-20>
- Widiastuti, R., & Febriansyah, R. F. (2023b). *Hokky Caraka Minta Maaf Usai Buat Gaduh Media Sosial Soal Piala Dunia U-20*.  
<https://bola.tempo.co/read/1710080/hokky-caraka-minta-maaf-usai-buat-gaduh-media-sosial-soal-piala-dunia-u-20>

Widiastuti, R., & Lestari, N. H. (2023). *Penyebab FIFA Batalkan Piala Dunia U-20*

*2023 Digelar di Indonesia*. <https://bola.tempo.co/read/1709128/penyebab-fifa-batalkan-piala-dunia-u-20-2023-digelar-di-indonesia>

Yunus, S., & Febriansyah, R. F. (2023). *Piala Dunia U-20 2023 Batal Digelar di*

*Indonesia, Shin Tae-yong Merasa Sakit Hati*.

<https://bola.tempo.co/read/1708968/piala-dunia-u-20-2023-batal-digelar-di-indonesia-shin-tae-yong-merasa-sakit-hati>

